

New Normal

Kajian Multidisiplin



Editor
Akhsanul In'am
Latipun

New Normal

Kajian Multidisiplin



Editor
Akhsanul In'am
Latipun

New Normal, Kajian Multidisiplin

@ 2020

Editor : Akhsanul In'am & Latipun
Desain Sampul & Tata letak : Akhsanul In'am
Ukuran : 15.5 x 23 cm
Halaman : 583

© Penerbit Psychology Forum bekerjasama dengan AMCA
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144

Cetakan Pertama : September 2020

Akhsanul In'am & Latipun
New Normal, Kajian Multidisiplin
Malang: Psychology Forum, 2020
ISBN: 978-623-94285-2-5

Artikel dalam buku ini adalah sodakoh ilmu para penulis, jika anda memerlukan, silahkan diperbanyak sesuai keperluan.

Sekapur Sirih

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan perbincangan mengemuka untuk saat ini. Bukan hanya kasusnya yang baru terjadi, tetapi datangnya wabah ini telah mengubah pikiran, perasaan, perilaku dan segenap pola perilaku individu dan masyarakat. Sepanjang tahun 2020, energi kita difokuskan untuk dan dikaitkan dengan Covid-19. Tidak ada seorang pun yang luput perhatiannya terhadap Covid-19 ini.

Upaya mengatasi Covid-19 dipahami sebagai tugas bersama semua lapisan masyarakat, dengan segala upayanya. Tidak bisa hanya dilakukan oleh sepihak saja. Sebetulnya kalangan ilmuwan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dibanding dengan beban yang dimiliki masyarakat pada umumnya. Tanggung jawab itu karena dua hal. Pertama, ilmuwan memiliki pengetahuan yang lebih banyak terkait dengan berbagai fenomena yang ada di masyarakat. Kedua, karena pengetahuannya itu, mereka memiliki kemampuan daalam memprediksi apa yang akan terjadi di waktu yang akan datang ecara saintifik. Karena itulah, para ilmuwan ini memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menanggulangi persoalan kemasyarakatan, khususnya masalah Covid-19.

Pengetahuan tentang “Covid-19” belum dipahami mendalam dan tepat oleh sebagian besar anggota masyarakat. Namun pandangan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait dengan wabah ini dapat kita pelajari dan dipahami, serta bagaimana cara mengatasinya. Informasi tentang hal tersebut mungkin dianggap tidak penting untuk saat ini karena sebagian orang merasa sudah tahu tentang apa yang dituliskan. Pengetahuan itu bukanlah untuk saat ini saja, tetapi juga diperlukan untuk beberapa tahun mendatang. Bahkan dalam kajian antropologi, pengetahuan tentang masyarakat dan kebudayaan juga dipelajari setelah berabad-abad.

Tulisan para pakar AMCA yang dikemas dalam buku ini merupakan salah satu sumbangan ilmu pengetahuan yang diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang suasana, pikiran dan perilaku masyarakat dalam menghadapi wabah. Bermula dari tulisan-tulisan para pakar AMCA ini, terus dikembangkan telaah teoritik yang dalam jangka panjang dapat membantu masyarakat luas mengatasi masalah wabah kesehatan atau wabah lainnya.

Kami mengapresiasi para penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam konteks Covid-19. Semoga tulisan ini memberikan inspirasi bagi pembaca dan generasi

penerus kita, yang tentunya mereka ini akan menghadapi masalah dan tantangan kehidupan yang berbeda dengan yang kita alami.

Para pakar AMCA pasti tidak akan berhenti sampai di sini. Kita semua masih akan berkarya, menulis dan mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan kepakaran kita masing-masing. Tidak ada ilmu pengetahuan yang tidak berguna. Artikel yang dituliskan dalam buku ini memberi manfaat yang tidak ternilai bagi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

Assoc. Prof. Latipun, Ph.D.

Sekretaris Jenderal

Association of Muslim Community in ASEAN.

Daftar Isi

Sekapur Sirih

Daftar Isi

Editorial

Bagian Pertama Perspektif Agama Menyapa Pandemic Covid-19

Bab 1 Pengembangan Kompetensi Umat Islam di Tengah Covid-19
Abdul Muhith_3

Bab 2 Ketahanan Keluarga Perspektif Pendidikan Islam dalam
Menghadapi Revolusi Industri 4.0
Akrim_17

Bab 3 Pandemi dalam Naskah Badzl al-Mā'un fī Fadhl ath-Thā'un
dan Naskah Mā Rawāhu al-Wā'un fī Akhbār ath-Thā'un
Arwin_33

Bab 4 Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Organisasi Islam di
Indonesia
Rizka Harfiani_47

Bagian Kedua Kajian Pendidikan di era new normal

Bab 5 Psikologi Jawa: Menghadirkan Ajaran Lama Enem Sa dalam
Kebiasaan Baru (New Normal)
Tri Rejeki Andayani_65

Bab 6 Menggagas Edukasi Masyarakat Era New Normal
Akhsanul In'am_75

Bab 7 Peningkatan Akurasi Tes Daring Sebagai Alat Ukur Hasil
Belajar di Masa Pandemi Covid-19
Bulkani_87

Bab 8 Kinerja Dosen dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya
Manusia di Masa Pandemi Covid-19
Heni Sukrisno_105

Bab 9 Eksplorasi Geografi Emosi Guru dalam Mengelola Kelas
Daring Selama Pandemi Covid-19
Khoiriyah dan Fathur Rohman

Bab 10 Pelaksanaan Kegiatan KBM online di Sekolah Vokasi IPB
Prodi Teknologi dan Manajemen Produksi Perkebunan pada
Masa Covid dan New Normal
Lili Dahliani_137

Bab 11 Pandemic COVID 19 Mengembalikan Pendidikan dalam
Keluarga
Munawir Pasaibu_151

- Bab 12 Pembelajaran PPKn berbasis Blended Learning Solusi dan Aksi Pembelajaran di Era New Normal Pandemi Covid 19
Nurul Zuriaah
- Bab 13 Problematika Literasi Matematika yang dihadapi Guru dan Siswa pada Sekolah Berbasis Islam pada Masa Pandemi Covid-19
Umi Fariyah, Dimas Danar Septiadi, Arik Hariati_189
- Bab 14 Menakar Kesejahteraan Subjektif Guru pada Masa Adaptasi Baru
Erita Yuliasesti Diah Sari, Iqhsan Eko Setiawan_211

Bagian Ketiga Tinjauan Hukum di masa Covid-19

- Bab 15 Implementasi Nilai-Nilai Moral Pancasila dan Perubahan Perilaku di Era Pandemi Covid-19
Abustan_225
- Bab 16 “Jogo Tonggo”: Suatu Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dalam Penangan Covid19 sebagai Wujud Rekayasa Hukum
Lita Tyesta ALW; Adissya Mega Cristia241
- Bab 17 Pelanggaran Karantina Pasien Covid-19; Tinjauan Psikologi Hukum
Sudjiwanati
- Bab 18 Implementasi Nilai-Nilai Luhur Pancasila dalam Lingkungan Keluarga di Era Pandemi Covid 19
Supriatnoko_277
- Bab 19 Polemik Keputusan Pemberhentian Berlakunya Pembatasan Sosial Berskala Besar di Surabaya Raya
Zainal Abidin Achmad_299

Bagian Keempat Menggagas kesehatan menanggulangi covid-19

- Bab 20 Kelor (*Moringa Oleifera*), Penguat Imun Tubuh di Masa Pandemi Covid-19
Eny Dyah Yuniwati_319
- Bab 21 Sirup Daun Jambu Air Sumber Anti-oksidan
Fadjar Kurnia Hartati_331
- Bab 22 Produksi Hand Sanitizer Di Tengah Kelangkaannya selama Pandemi Covid-19 Di Lingkungan IAIN Jember
A. Suhardi, Laila Khusnah, Laily Yunita Susanti, Rafi'atul Hasanah_349

- Bab 23 Food Estate: Mewujudkan Ketahanan Pangan Masa Pandemi dan Pasca Pandemi Covid-19
Sutawi_365

Bagian 5 Perspektif Budaya Menjawab Tantangann Covid-19

- Bab 24 Senandung Wacana “Mantra Wedha” Sebagai Kearifan Lokal Etnik Jawa: Sebuah Model Alternatif Penangkal Covid-19
Dwi Bambang Putut Setiyadi_383
- Bab 25 Reformulasi Nilai karakter dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi Untuk Mencegah Fraud Academic
Endah Andayani_399
- Bab 26 Pembelajaran Bahasa Indonesia Berorientasi Kecakapan Hidup bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19
Daroe Iswatiningsih_411
- Bab 27 Covid-19 dan Perilaku Berbudhiutama
Nurcholis Sunuyeko, Rochsun, Harun Ahmad_427
- Bab 28 Peningkatan Kepuasan Kerja Berbasis Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi
Nurul Qomariah dan M. Sulton_443
- Bab 29 Kepemimpinan dan Kenormalan Baru
Pieter Sahertian_459
- Bab 30 Wacana Pagebluk Covid-19 pada Masyarakat Jawa: Kajian Register
Prembayun Miji Lestari, Retno Purnama Irawati, Agus Yuwono_475

Bagian Keenam, Kajian ekonomi bertahan pada pasa covid-19

- Bab 31 Sustainability Inovasi UKM di Masa Pandemi
Asngadi dan Mas'adah_487
- Bab 32 Hentakkan Kata Merdeka Pemberdaya Masyarakat Masa Pandemi Covid 2019
Dian Eka Chandra Wardhana_503
- Bab 33 Strategi Bertahan Pedagang Pasar di Masa Pandemi Covid 19
Endang Sungkawati_529
- Bab 34 Himmatul ‘Amal Dalam Ekonomi Islam Saat New Normal
A. Ifayani Haanurat_545
- Bab 35 Lonjakan Gugatan Perceraian di Masa Pandemi Covid-19: Apakah Faktor Ekonomi sebagai Pemicu Utamanya?
Mochamad Ridwan_559

Editorial

Dunia selalu berubah dan yang tetap adalah perubahan itu sendiri. Hukum itulah yang hendaknya dipahami dan dapat dijadikan dasar dalam menata diri dan hati untuk melangkah kaki dan pikiran dalam mengarungi samudra perhelatan tatanan kehidupan di dunia. Pandemi covid-19 yang melanda kehidupan manusia, dan hampir seluruh permukaan bumi tiada yang luput dari datangnya makhluk Allah yang tak nampak mata namun berdampak sangat luar biasa.

Segala segi tatanan dan aturan dalam berinteraksi yang selama ini dapat dikatakan dalam kondisi normal, semuanya menjadi tatanan yang tidak biasa. Secara *mantuq*, ketika manusia berinteraksi dengan yang lain sudah menjadi hal yang lumrah, bahkan harus ada pemaksaan, untuk selalu menggunakan masker. Namun hal tersebut dapat juga dimaknai secara *mafhum*, boleh jadi disebabkan oleh kebiasaan manusia yang bicaranya tidak dapat mengindahkan yang lain bahkan cenderung saling menghujat, hendaknya dalam masa pandemi ini sudah sepaturnya menahan diri dan hanya menyampaikan dengan cara yang santun dan baik. Kondisi ini bukan mengada, namun jika diperhatikan, tiada sedikit manusia saling berkata yang tidak elok, dan juga boleh jadi saling menjatuhkan yang disebabkan hanya untuk kepentingan dunia semata. Hanya untuk kepentingan tertentu, ada sebagian yang rela menyampaikan kata-kata yang menyakitkan sesamanya. Jika ingat pesan Rasulullah, *wahai orang-orang yang meyakini adanya hari akhir, berkatalah kamu dengan baik, namun jika tidak dapat menjaga yang demikian lebih baik engkau diam*. Fakta yang ada hujat menghujat, saling menyerang dengan kata sudah bukan sesuatu yang enggan dilakukan, bahkan boleh dikatakan sesuatu yang wajib dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Demikian juga dalam aktivitas yang dilakukan hendaknya selalu menjaga kebersihan melalui kebiasaan mencuci tangan. Ditinjau dari sisi kesehatan, virus akan pergi melalui cuci tangan dengan sabun dengan cara sebagaimana disarankan. Namun hal itu merupakan sesuatu yang tersurat dalam melaksanakan aktivitas. Namun makna tersiat sesungguhnya sangat dalam pengertiannya. Tangan cukup dicuci dengan sabun sudah bersih, namun hati meminta agar ikut serta disucikan. Terjadinya pertikaian dan pertengkaran tiada lain karena adanya titik hitam yang menggerogoti niat untuk berbuat yang tidak berkenan. Titik noda hitam dalam kalbu sangat mempengaruhi tindakan dan arahan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Lantas apa yang seharusnya dilakukan? Ambilah air untuk mencuci tangan dengan tiada lupa mensucikan diri

melalui ritual wudu (bersuci), dan senyampang bersuci ikhlaskan hati untuk mensucikan kalbu agar tertoreh niat yang suci dalam mengemban titah Illahi. Kalbu yang suci menjadikan aktivitas menjadi tertata dan rapi sesuai ketentuan Illahi, tiada niat menjegal bahkan menendang kawan, bahkan jika ada aral yang melintang, taida segan ikut menyingkarkan agar kita memperoleh keberkahan yang berlipat. *Sesiapa yang membantu meringankan beban yang lain, dengan berkata baik, menghilangkan aral yang melintang dari aktivitas kawan, maka yang demikian termasuk sedekah, dan Allah akan memberikan balasan kepada siapa saja yang bersedekah dengan balasan sebanyak 700 kali lipat (QS 2: 261).* Firman tersebut sebagai motivasi kepada umat manusia untuk selalu berbuat baik, dalam perkataan maupun perbuatan sehingga kehidupan menjadi tenteram.

Interaksi yang terjadi sebelum masa covid boleh jadi merupakan bentuk kedekatan antar insan dalam menjalankan amanah. Duduk berdekatan membincangkan permasalahan adalah hal yang wajar sebelum masa pandemic covid-19. Namun kondisi sekarang semuanya berubah, usaha untuk tidak saling memberikan dampak dengan adanya virus corona, jaga jarak dalam berinteraksi merupakan suatu keharusan. Melalui saling jaga jarak bermakna saling membantu agar terbebas dari virus yang tiada dikehendaki. Secara tersurat, memang saling jaga jarak merupakan keharusan dalam menjaga kesehatan dimasa pandemic-covid 19, namun dibalik itu semua ada hal yang sesungguhnya pelajaran yang sangat bermakna. Mari saling introspeksi, sebagaimana dikatakan Umar bin Chotob, r.a. *koreksilah dirimu terlebih dahulu sebelum mengoreksi yang lain.* Hal terbaik yang hendaknya dilakukan, tengoklah diri sendiri sebagai usaha untuk memperbaiki diri, dan memang melihat kekurangan orang lain lebih mudah berbanding melihat kesalahan yang kita lakukan, *semut di seberang lautan nampak, namun gajah di pelupuk mata tak tampak.*

Tiada sedikit dalam interaksi sehari-hari sangat dekat dengan hal-hal yang tidak dikehendaki oleh Illahi Yang Maha Tinggi. KH Mustofa Bisri, menyindirnya dengan puisi yang sangat menyentuh.

Di negeri Amplop

Aaladin menyembunyikan lampu wasiatnya, Malu

Samson tersipu-sipu, rambut keramatnya ditutupi topi rapi-rapi

Dacid Copperfiled dan Houdini bersembunyi rendah diri

Entah andaikata Nabi Musa bersedia datang membawa tongkatnya

Amplop-amplop di negeri Amplop

Mengatur dengan teratur,

hal-hal tak teratur menjadi teratur

hal-hal teratur menjadi tak teratur

*memutuskan putusan yang tak putus
membatalkan putusan yang sudah putus
Amplop-amplop menguasai penguasa
Dan mengendalikan orang-orang biasa
Amplop-amplop membeberkan dan menyembunyikan
Mencairkan dan membekukan,
Menganjal dan melicinkan
Orang bicara bisa bisu
Orang mendengar bisa tuli
Orang alim bisa napsu
Orang sakit bisa mati
Di negeri Amplop
Amplop-amplop mengamplopi
Apa saja dan siapa saja (Gus Mus)*

Mari mencoba mengaca diri, adakah diantara bait-bait puisi Gus Mus menyindir kita, bagaimana dengan lingkungan dimana interaksi keseharian menjadi kegiatan rutin yang dilakukan ada hal sebagaimana bait indah Gus Mus. Tidak perlu menuduh dan mengeluh, seandainya hal tersebut ada disekitar dimana interaksi menggelayuti tatanan yang ada, sudah seyogyanya dihindari dan tidak diimplementasikan.

Disinilah makna tersembunyi kita harus menjaga jarak dalam menjalani masa pandemic covid-19. Mulailah menjaga jarak, janganlah yang sudah dilakukan sebagaimana hal tersebut diteruskan. Semua ada batasnya, segala kesalahan dapat ditebus dengan menghapus segala kekhilapan dengan tidak mendekati, apalagi melaksanakan segala yang tidak diperintahkan.

Kumpulun tulisan dalam buku ini, hasil refleksi dari berbagai disiplin keilmuan, sebagai salah satu keprihatinan para pakar dalam menghadapi masa pandemic covid-19. Ulasan dan paparan yang ada dapat bermakna tersurat maupun tersirat, *mantuq* dan juga *mafhum*, yang semuanya bermuara, agar dalam menjalani titah dan perintah Maha Tinggi, dapat dijalani dengan sepenuh hati dan dapat menjaga diri agar, perjalanan menggapai RahmatNya dapat terwujud tanpa luput, hidup penuh bahagia didunia, dan selamat dari segala rintangan yang menghalangi serta memperoleh RidloNya dalam menapaki masa yang tak bertepi serta penuh hakiki.

Malang, September 2020
Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.
Presiden AMCA Indonesia

Bab 26

Pembelajaran Bahasa Indonesia Berorientasi Kecakapan Hidup bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19

Daroe Iswatiningsih³⁰

Pengantar

Kondisi saat ini masih ditengarai sebagai suatu keadaan yang terdampak akibat virus Corona 19 yang dikenal dengan pandemi Covid 19. Keadaan ini sangat berpengaruh pada semua lini kehidupan, mulai dari kesehatan pada khususnya, ekonomi, sosial, pendidikan, seni dan budaya serta bidang lain [1]-[3]. Terkait dengan dampak Covid 19 pada bidang pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Corona Virus Disease (Covid-19)[4]. Ada enam aspek yang menjadi pertimbangan dalam penyelenggaraan pendidikan dalam surat edaran tersebut, satu di antaranya adalah proses belajar dari rumah (BDR). Belajar dari rumah merupakan upaya mengantisipasi penyebaran virus serta ternjangkitnya peserta didik yang memang rentan terhadap kondisi ini.

Penyelenggaraan pembelajaran dalam masa Covid 19 ini, pemerintah memberikan dispensasi atau pengecualian dalam hal proses, capaian, dan evaluasi yang lebih sederhana dari sisi guru dan peserta didik serta lebih bermanfaat bagi siswa. Ada empat hal yang menjadi penekanan selama belajar di rumah, yakni (1) bahwa selama belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh, diharapkan pembelajaran memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, (2) pembelajaran hendaknya difokuskan pendidikan kecakapan hidup di antaranya mengenai pandemi Covid 19, (3) penugasan yang diberikan kepada siswa dapat bervariasi antarsiswa dengan menyesuaikan minat dan kondisi siswa, dan (4) produk penugasan yang diberikan guru pada siswa selama belajar dari rumah dapat berupa umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna.

Jika dicermati secara seksama empat aspek yang tertuang dalam surat edaran Kemendikbud di atas, bahwa selama pembelajaran yang

³⁰ Dr. Daroe Iswatiningsih Dosen Prodi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang

berlangsung dari rumah melalui daring atau yang bersifat jarak jauh ini memberikan keleluasaan bagi guru dalam berinisiatif merancang konten dan penugasan pembelajaran yang mengembangkan kecakapan hidup peserta didik dan mampu mengevaluasi penuh manfaat. Untuk itu yang perlu dipikirkan guru adalah bagaimana menyusun dan mengembangkan materi dan penugasan yang menggali, menumbuhkan dan meningkatkan kecakapan hidup peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia? Terlebih lagi mengingat situasi dan kondisi berlangsungnya pembelajaran jarak jauh di akibat pandemi Covid 19.

Dalam masa pandemi ini, pemerintah benar-benar memperhatikan kesehatan dan keselamatan peserta didik, guru, serta satuan pendidikan hingga menerbitkan kembali Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19. Ada empat tujuan dengan dikeluarkannya surat edaran ini, yakni (1) sebagai pemenuhan hak peserta didik dalam mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Covid 19, (2) melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk covid 19, (3) mencegah penyebaran dan penularan covid 19 di satuan pendidikan, dan (4) memastikan pemenuhan dukungan psikososial pada peserta didik, dan orang tua atau wali [5]. Penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi pada tahun ajaran baru 2020/2021 mendapat perhatian dari empat menteri, yakni Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri yang menetapkan bahwa peserta didik yang berada di Zona hijau yang boleh melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Namun, dalam perkembangan zona hijau dan kuning diperbolehkan melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi ini benar-benar mendapat perhatian yang serius.

Pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran yang saling berjauhan antara guru dan peserta didik dengan memanfaatkan perangkat teknologi, seperti handphone, laptop, komputer atau jaringan internet lain. Selain aspek jarak, tempat juga aspek waktu yang menentukan berlangsungnya pembelajaran jarak jauh. Dalam kajian ini, penulis hanya mengemukakan apa yang harus dipersiapkan guru bahasa Indonesia dalam membelajarkan materi guna meningkatkan kompetensi dan keterampilan peserta didik yang berorientasi pada kecakapan hidup. Kecakapan hidup apa saja yang diajarkan guru agar dapat dikembangkan oleh peserta didik sebagai capaian pembelajaran bahasa

Indonesia. Tulisan ini berangkat dari hasil pengamatan, survei di lingkungan, dan kajian pustaka selama masa pandemi Covid 19 dalam pembelajaran. Terdapat dua permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini, yakni: Persiapan apa sajakah yang dilakukan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi? Kecakapan hidup apa sajakah yang diajarkan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

Pembahasan

Persiapan Guru dalam Pembelajaran di Masa Pandemi

Tidak diprediksikan bahwa tersebarnya wabah virus Corona sangat berpengaruh terhadap situasi dan kondisi pembelajaran di Indonesia. Sejak diumukannya proses belajar yang dilakukan dari rumah pada 16 Maret 2020 oleh pemerintah, membuat guru kelabakan, sebab tanpa persiapan yang memadai untuk meeralapkannya. Dari proses pembelajaran secara fisik, klasikal di kelas serta lebih banyak bersifat ceramah, tiba-tiba guru harus melakukan secara online, jarak jauh dan memanfaatkan teknologi (HP, laptop, komputer, serta berbagai aplikasi), serta dukungan internet (kuota dan jaringan yang memadai). Tentu hal ini menuntut guru melakukan persiapan yang baik.

Beberapa persiapan yang dilakukan guru guna memenuhi tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Corona virus diseases (Covid 19) ini mulai dari yang sederhana hingga kompleks. Secara umum, persiapan yang dilaukan guru yakni, (1) beradaptasi menggunakan perangkat belajar online/daring seperti *whatsapp*, *email*, *web* sekolah, *Youtube*, *google classroom*, *google meeting*, Rumah Belajar Kemendikbud, dan yang lain, (2) menyiapkan bahan pembelajaran, (3) menyiapkan tugas dan aktivitas kegiatan siswa, dan (4) menyiapkan evaluasinya. Persiapan guru yang terekam penulis meliputi: a) menyiapkan materi, b) menyiapkan media pembelajaran (video, ppt, foto), c) membuat kuis, dan d) membuat peugasan. Selain persiapan pembelajaran, guru juga membangun komunikasi dan interaksi dengan orang tua siswa dalam mendukung kelancaran aktivitas belajar anak selama belajar dari rumah (BDR). Interaksi guru dengan orang tua siswa ini juga tidak selamanya mudah dan berjalan lancar, apalagi orang tua yang tingkat pemahaman pendidikan yang masih kurang, orang tua yang tidak memiliki waktu penuh mendampingi anak, dan orang tua yang tidak sabar membantu anak belajar.

Peran sekolah sangat penting saat mengawali pembelajaran yang bersifat online atau daring. Kepala sekolah memberikan penguatan,

arahan dan monitoring pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru; menyampaikan surat pemberitahuan kepada siswa dan orang tua pelaksanaan pembelajaran daring, alasan dan menjaga kewaspadaan anak selama belajar di rumah [6].

Persiapan mengajar guru pada awalnya lebih menyesuaikan dengan program semester (promes) yang telah dibuat. Materi yang diajarkan memindahkan yang sifatnya dari kelas ke rumah. Siswa dan orang tua merasa tersita waktu dengan materi yang dibaca dari buku paket serta tugas yang harus dikerjakan. Waktu pelaporan tugas pun telah ditentukan guru sesuai jadwal yang diberikan dan ditetapkan guru. Namun dalam perkembangannya, pelaporan tugas siswa lebih fleksibel dikarenakan berbagai kendala, seperti jaringan beban kuota, jaringan internet yang kurang bagus, serta kesibukan orang tua yang bekerja.

Persiapan guru setelah pembelajaran berjalan dua bulan lebih tertata, khususnya dalam mengelola tugas dan aktivitas siswa. Aktivitas pelaporan tugas siswa, khususnya yang di sekolah dasar sudah disesuaikan dengan keadaan keluarga/orang tua peserta didik. Hal ini juga sebagaimana Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 yang menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran di masa darurat Covid 19. Siswa jangan terlalu dibebani tugas, capaian pembelajaran jangan dilaksanakan sesuai kurikulum, kegiatan belajar bervariasi sesuai dengan minat dan karakteristik peserta didik, ditekankan pada kebermaknaan dan kecakapan atau keterampilan hidup, seperti pandemi covid 19 dan penilaian dapat dilakukan secara kualitatif (tidak harus skor).

Karena banyaknya kendala di lapangan/masyarakat terhadap pelaksanaan pembelajaran daring, maka aplikasi yang mudah digunakan siswa dan orang tua, seperti WhatsApp, yakni bagi siswa kelas 1 - 3 Sekolah Dasar dan kelas 4 - 6 menggunakan *Google Classroom* [7]. Beberapa sekolah telah melakukan pembelajaran online, misalnya menggunakan *Google Application for Education (GAFE)* dengan *classroom*. Tentu hal ini akan memudahkan guru dan siswa baik dalam mengunggah tugas, ulangan, dan ujian. Ketidakmerataan fasilitas sekolah, ekonomi keluarga, dan daya paham orang tua menjadi kendala dalam pembelajaran bersifat *online*.

Kecakapan Hidup dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

a) *Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Sebelum mengulas tentang pembelajaran, tentu dipahami dahulu kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia dalam bernegara. Terdapat dua

kedudukan bahasa Indonesia dalam kehidupan bangsa Indonesia, yakni sebagai (1) bahasa nasional dan (2) sebagai bahasa resmi negara. Bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional memiliki empat fungsi, yakni (a) lambang kebanggaan nasional, (b) lambang identitas nasional, (c) alat pemersatu bangsa yang berbeda-beda latar belakang sosial budaya dan bahasa, dan (d) alat perhubungan antar budaya dan antar daerah. Bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa resmi negara memiliki empat fungsi, yakni (a) sebagai bahasa resmi kenegaraan, (b) bahasa pengantar di dalam dunia pendidikan, (c) alat penghubung pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan, dan (d) alat pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi modern [8].

Dengan kedudukan dan fungsi yang besar ini, bahasa Indonesia memiliki peran strategis yang bersifat internal dan eksternal. Maksudnya, fungsi bahasa secara internal adalah mengokohkan kesatuan dan persatuan bangsa. Melalui bahasa sebagai pemersatu bangsa akan menguatkan fungsi kenegaraan sebagai jati diri bangsa. Adapun peran bahasa secara eksternal adalah dengan menunjukkan keberadaan dan identitas bangsa Indonesia di kancah dunia atau internasional. Bahasa Indonesia sebagai identitas dan kebanggaan bangsa akan ditunjukkan pada dunia. Untuk itu, agar tujuan dari fungsi tersebut dapat ditunjukkan sebagai pemersatu dan lambang identitas bangsa, maka pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh semua warga negara Indonesia.

Bertolak dari paparan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, maka hakikat pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya adalah membeajarkan peserta didik agar terampil atau memiliki kecakapan hidup yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia sehari-hari dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis [9],[20]. Selain itu, dengan mempelajari bahasa Indonesia peserta didik memiliki sikap menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara serta meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan sosial. Adapun pada pembelajaran sastra yang terpadu dengan pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan peserta didik dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan,

budi pekerti, meningkatkan pengetahuan, menghargai, dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dengan demikian, belajar bahasa dan sastra Indonesia dapat menumbuhkan dan membangun kecintaan, komitmen serta integritas peserta didik atas Kehidupan berbangsa dan bernegara secara keseluruhan. Peserta didik menjadi individu-individu yang berkompeten dari aspek pengetahuan, sikap, dan skill. Karakter-karakter yang ditumbuhkan pada peserta didik ini merupakan implementasi dari lima nilai utama karakter, yakni nasionalis, religius, gotong royong, mandiri, dan integritas.

b) Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia

Belajar bahasa adalah belajar agar mampu berkomunikasi dengan baik sesuai dengan konteks yang ada. Berkomunikasi dapat dinyatakan lisan atau tulisan. Untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan sarana bahasa dibutuhkan pemahaman topik yang dikomunikasikan, lawan bicara, tempat dan tujuan. Dalam kenyataannya, pembelajaran bahasa Indonesia di kelas lebih ditujukan pada aspek pengetahuan tentang teori kebahasaan, mulai dari pengetahuan ejaan dan tata tulisnya (aspek kebahasaan), ciri-ciri teks, prinsip menulis, dan sebagainya. Hal ini menjadikan kesempatan untuk praktik berbahasa diabaikan. Untuk itu, beberapa pandangan tentang prinsip pembelajaran bahasa Indonesia juga berorientasi atau menunjang pada kecakapan hidup (*life skill*)

Ada empat keterampilan yang dikuatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini secara terpadu berlangsung dalam pembelajaran, baik yang digerakkan oleh guru maupun siswa. Proses pembelajaran akan berlangsung secara dinamis apabila bentuk komunikasi berlangsung melalui keempat keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis untuk menghindarkan kejenuhan [10]. Guru harus mampu menciptakan dan mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik tertarik. Namun demikian, menurutnya, guru tetap mengupayakan metode dan teknik dalam menyampaikan materi agar tidak jenuh dan membosankan. Selain itu, prinsip yang perlu dipahami guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia, yakni pengintegrasian antara bentuk dan makna serta penekanan pada kemampuan berbahasa praktis, seperti interaksi antara

guru dan siswa sehari-hari penuh kesopanan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi berguna atau bermakna (*meaningfull*) bagi siswa.

Pandangan di atas sebagaimana arah pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013, lebih berbasis pada teks [11]. Dalam hal ini, teks yang dibangun bertujuan agar dapat membawa peserta didik sesuai perkembangan mentalnya dan menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis. Dalam penerapannya, pembelajaran Bahasa Indonesia diorientasikan pada empat prinsip, yaitu (a) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (b) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (c) bahasa bersifat fungsional, artinya penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dipisahkan dari konteks, karena bentuk bahasa yang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi pemakai/penggunanya, dan (d) bahasa merupakan sarana pembentuk-an berpikir manusia.

Dengan prinsip di atas, maka pembelajaran bahasa berbasis teks membawa implikasi metodologis pada pembelajaran yang bertahap [12]. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks mampu membawa peserta didik beraktivitas secara kreatif. Hal ini diawali dari kegiatan guru membangun konteks, dilanjutkan dengan kegiatan pemodelan, membangun teks secara bersama-sama, sampai pada membangun teks secara mandiri. Kegiatan ini dilakukan karena teks merupakan satuan bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Meskipun sudah dibuat pedoman dalam membelajarkan bahasa Indonesia yang lebih bermakna bagi peserta didik namun masih banyak guru yang terjebak pada pembelajaran yang berorientasi pada pengetahuan semata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang disampaikan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis, namun kenyataannya banyak guru terjebak dalam tataran konsep sehingga pembelajaran cenderung membahas teori-teori Bahasa [13]. Hal ini sering menjebak dan membingungkan siswa saat mengikuti ujian. Teori-teori bahasa diharapkan hanya sebagai pendukung atau penjelas dalam konteks, yaitu yang berkaitan dengan keterampilan tertentu yang diajarkan. Misalnya saat menulis laporan hasil observasi, dan ditemukan banyak kesalahan penulisan maupun ejaan, maka guru sekaligus memberi penguatan perbaikan kesalahan peserta didik.

c) Keterampilan Berbahasa sebagai Kecakapan Hidup

Pendidikan saat ini menekankan penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu yang dikuasai para lulusan agar mandiri dan *survive* di lingkungannya. Kondisi ini tidak terlepas dari fakta tingginya tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK setiap tahunnya [14]. Sumber daya manusia Indonesia yang potensial ini apabila tidak dimanfaatkan dan didayagunakan dengan baik dan efisien akan menimbulkan persoalan pertumbuhan ekonomi terlebih lagi Indonesia akan mendapat bonus demografi pada rentang waktu 2030-2040. Penduduk dengan usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 64 persen dari jumlah penduduk ini diprediksikan akan memberikan sumbangan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi apabila dapat dikelola dengan baik, khususnya apabila diimbangi dengan peningkatan kualitas dari sisi pendidikan dan keterampilan [15].

Ada sepuluh kecakapan hidup yang penting dimiliki oleh individu, yakni kecakapan memecahkan masalah (*problem solving skills*), berpikir kritis (*critical thinking*), membuat keputusan (*decision making*), membangun hubungan antarpribadi (*interpersonal relation*), kepedulian (*empathy*), mengenali diri sendiri (*self awarness buliding*), berkomunikasi secara efektif (*effective communication skill*), berpikir kreatif (*creative thinking*), kemampuan mengatasi emosi (*coping with emotion*) dan kemampuan mengatasi stress (*coping with strss skill*[16]. Kesiapan seseorang melengkapi dirinya dengan kecakapan hidup ini akan membuatnya dapat bersaing di dunia kerja terlebih lagi menghadapi keterbukaan pasar tenaga kerja. Dunia pendidikan perlu merespon dalam mengimplementasikan dalam berbagai program pembelajaran. Kecakapan hidup (*life skills*) merupakan potensi kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat dikembangkan sebagai bekal hidup di masyarakat. Kecakapan yang dimiliki seseorang ini dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun informal. Seseorang yang memiliki kecakapan hidup akan lebih memiliki rasa percaya diri dalam berinteraksi dan bersosialisasi di masyarakat. Pendidikan di Indonesia telah dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkarakter dan berilmu. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3. Selanjutnya pendidikan harus mampu merealisasikan tujuan dan cita-cita mencerdaskan warga bangsa ini sesuai dengan harapan, yakni menjadi lulusan yang mandiri dan

produktif, bertanggung jawab akan peran dan tugas, mampu memecahkan masalah, inisiatif, dan kreatif.

Kecakapan hidup merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang untuk mau dan berani menghadapi problem hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan. Seseorang yang memiliki kecakapan hidup diduung sikap kreatif dan bernalar [17]. Pada masa seperti sekarang ini, yakni masa pandemi membuat banyak orang tertekan, cemas, dan menderita akibat diberhentikan dari perusahaan, usaha berhenti, pendapatan tidak maksimal, tidak dapat berinteraksi, belajar tidak maksimal, tuntutan penguasaan teknologi semakin tinggi, dan sebagainya. Seseorang yang memiliki kecakapan hidup, minimal akan berusaha beradaptasi dengan kondisi dan segera mencari solusi untuk keberlangsungan hidup.

Kemampuan seseorang untuk mudah beradaptasi pada lingkungan merupakan sikap berkarakter, yakni mampu memecahkan masalah. Memecahkan masalah tentu berangkat dari pemahaman dari aspek kognitif dan usaha belajar yang sungguh-sungguh. Terdapat tiga langkah dalam memecahkan masalah, yakni membaca situasi, menyusun strategi dan eksekusi [18]. Langkah pertama membaca situasi, dapat diartikan mengenali situasi. Dengan mengenali situasi yang ada serta persoalan yang terjadi, selanjutnya seseorang akan menyusun strategi dalam memecahkan masalah yang ada. Strategi yang telah direncanakan dan disusun selanjutnya perlu dieksekusi, yakni ditidakanjuti untuk merealisasikannya. Sikap seseorang yang demikian, dapat dikatakan sikap bernalar kritis. Implementasi dari penguatan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, meliputi bernalar kritis, mandiri, kreatif, sikap gotong royong, sikap kebhinekaan global, dan berakhlak mulia [19]. Keenam sikap tersebut oleh Nadiem ditetapkan sebagai profil pelajar Indonesia Pancasila. Pelajar Indonesia yang memiliki keenam profil ini tentu mampu bersaing dalam kehidupan di masyarakat. Berikut contoh kompetensi dasar (KD) dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diturunkan ke dalam indikator ketercapaian kompetensi dan untuk kecakapan hidup yang ditumbuhkan selama pembelajaran.

Sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diharapkan mampu mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yakni (a) menyimak, (b) berbicara, (c) membaca, dan (d) menulis. Keempat keterampilan ini saling menyatu dalam sebuah penguasaan berbahasa. Demikian halnya dalam pembelajaran sastra,

maka keempat keterampilan tersebut secara implisit terintegrasi di dalamnya. Sastra merupakan wahana dalam mewadahi konsep, pikiran serta ekspresi peserta didik dengan menggunakan bahasa yang indah. Tentu saja, peserta didik untuk mampu menghasilkan sebuah karya sastra yang indah, menarik dan memiliki kekuatan imajinatif diperlukan keterampilan membaca, keterampilan berolah rasa dalam bahasa tulis, dan keterampilan mengomunikasikan karya yang diciptakannya.

Tabel 1. Contoh KD, Indikator dan Kecakapan Hidup

Kompetensi Dasar	Indikator pembelajaran	capaian	Kecakapan Hidup
3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerita, puisi, novel, karya seni) yang dibaca atau diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kualitas peran masing-masing tokoh dalam film pendek yang disajikan • Menyebutkan unsur-unsur menarik dari puisi yang dibaca 		Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)
4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita kualitas peran tokoh, setting tempat, alur cerita dalam film pendek yang ditonton • Membacakan kualitas puisi yang dibaca (amanat, rima, gaya bahasa) 		Pengambilan keputusan (<i>Decision making</i>) Berkomunikasi secara efektif (<i>Effective communication</i>)
3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh ungkapan yang menyatakan simpati, peduli, empati • Mengenali ungkapan yang menyatakan simpati, peduli, empati 		Sikap empati (<i>empathy</i>) Kesadaran diri (<i>awareness</i>)
4.11 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat cerita inspiratif yang berisi ungkapan simpati atau rasa peduli • Membacakan cerita yang berisi ungkapan simpati atau rasa peduli 		Berpikir kreatif (<i>Creatif thinking</i>) Kemampuan membangun hubungan diri dengan orang secara baik (<i>Interpersonal relationship</i>)

Tabel 2. Kegiatan Pembelajaran yang Mendukung Kecakapan Hidup Siswa

Ketrampilan Berbahasa	Kegiatan pembelajaran	Kecakapan Hidup di Masyarakat	Manfaat
Menyimak	Menyimak pesan	Mengambil inti pesan	Siswa mampu menyimak berbagai hal dengan baik
	Menyimak berita	Menemukan pesan berita	
	Menyimak penjelasan	Memahami hal yang dijelaskan	
Berbicara	Bertelepon	Mampu bertelepon dengan baik	Siswa mampu melakukan berbagai aktivitas berbicara sesuai dengan tujuan dan konteks penggunaan dengan sopan, jelas, tepat, efektif, menarik dan mengesankan
	Bernegosiasi	Mampu melakukan negosiasi (penawaran, penjualan, meyakinkan)	
	Menyampaikan pesan/maksud	Mampu menyampaikan pesan / maksud dengan baik, jelas dan efektif	
	Menyampaikan berita	Mampu menyampaikan berita secara dan aktual	
	Berwawancara	Mampu menjawab dan mengajukan pertanyaan dengan baik	
	Bercerita / <i>Story telling</i>	Mampu bercerita dengan runtut dan menarik	
	Berdebat	Mampu berdebat sesuai dengan ketentuan (dengan baik)	
	Berpidato	Mampu mengungkapkan pikiran dan maksud dalam sebuah forum/ kegiatan	
Membaca	Membaca pesan/surat	Memahami isi surat secara lengkap	Siswa mampu membaca berbagai teks, buku dengan fokus, cermat dan mampu menemukan pesan, maksud dan isi bacaan
	Membaca pengumuman	Memahami isi pengumuman	
	Membaca berita	Memahami dan menemukan pesan berita	
	Membaca buku/cerita	Memahami dan menemukan isi/pesan buku /cerita	
Menulis	Menulis surat	Mampu menulis surat dengan baik	Siswa dapat melakukan berbagai aktivitas menulis sesuai dengan tujuan dan konteks penggunaan dengan baik, jelas, efektif, tepat memenuhi kaidah kebahasaan
	Menulis pesan	Mampu menulis pesan secara singkat dan jelas	
	Menulis pengumuman	Mampu menulis pengumuman	
	Menulis catatan	Mampu menulis catatan secara jelas dan runtut	
	Menulis laporan	Mampu menulis hal-hal yang dilaporkan	
	Menulis berita	Mampu menulis hal yang ingin diberitakan	
	Menulis cerita	Mampu menulis cerita yang menarik dan mendidik	

Demikian halnya dengan keterampilan menyimak dan berbicara. Seorang pendengar yang baik, fokus dan kritis akan mampu menyerap informasi dengan baik dan menuangkannya dalam bentuk komunikasi lisan atau tulisan. Kemampuan menyimak ini juga penting dimiliki oleh peserta didik agar mendapatkan data atau informasi yang akurat dari sumber yang terpercaya. Peserta didik tidak mudah menerima informasi yang tidak jelas sumber dan isinya. Tentu hal ini sekarang banyak terjadi di era teknologi informasi berkembang dengan pesat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chamot dan Kupper menunjukkan bahwa siswa-siswa yang sukses adalah mereka yang menfokuskan secara selektif pada konteks dari teks selama fase menyimak [20]. Pemahaman dari hasil menyimak dapat ditunjukkan dari pengolahan data yang tepat. Dalam era teknologi saat ini, menyimak dan membaca merupakan aktivitas yang penting dikuasai karena banyaknya informasi yang didapat, meskipun tanpa dicari. Karakter jujur, terpercaya, dan bertanggung jawab pun perlu dikuatkan pada peserta didik agar dapat menggunakan informasi sebaik mungkin dan tidak bertentangan dengan hukum.

Kecakapan hidup yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia banyak sekali dan dapat dicapai dengan menggunakan berbagai metode dan strategi. Terdapat delapan metode pembelajaran yang membangun kecakapan hidup peserta didik, yakni diskusi kelas (*classroom discussions*), tugas kelompok (*group tasks*), permainan yang mendidik (*education games*), bermain peran (*role plays*), debat (*debates*), curah pendapat (*brainstorming*), studi kasus dan analisis (*case studies and analysis*), dan bercerita (*story telling*) [21]. Selama proses pembelajaran, guru dapat menerapkan metode-metode tersebut sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dikuasai peserta didik, misalnya siswa dapat menceritakan tokoh yang dikagumi, maka metode bercerita akan sesuai untuk menyapaikan tokoh yang menginspirasi atau dikagumi tersebut. Dengan kemampuan bercerita secara runtut dan mengesankan, maka kecakapan hidup sosial (*social skills*) akan terbangun pada diri peserta didik.

Berbagai keckapan hidup tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga katategori, kecakapan hidup *kognitive skills*, *social skills*, dan *negotiating skill* atau *coping skills*). Kecakapan hidup dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang bertolak dari empat keterampilan berbahasa beserta kegiatan pembelajaran serta manfaatnya sebagaimana ditampilan dalam tabel 2.

Penutup

Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan pada peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam kurun waktu yang relatif lama untuk belajar bahasa Indonesia, tentu banyak pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Demikian halnya belajar bahasa Indonesia guna menumbuhkan sikap dan karakter peserta didik. Bahasa merupakan cerminan budaya masyarakat pemilik bahasa. Oleh karena itu, belajar bahasa Indonesia sekaligus mempelajari budaya yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan hidup ini tentu juga membangun sikap dan karakter peserta didik agar mampu hidup di tengah-tengah masyarakat yang beragam, baik dari aspek bahasa, sosial, budaya, serta yang lain. Dengan kecakapan hidup yang bersumber dari bahasa, maka keberagaman yang ada di masyarakat merupakan potensi besar dalam berkreasi dan berinovasi.

Rujukan

- [1] Aji, Rizqon halal Syah. "Dampak Covid 19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah Keterampilan dan Proses pembelajaran". *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol.7, No. 5, 2020.
- [2] Pitaloka, Herninda et all. "The Economic mpact of the Covid 19 Outbreak: Evidance from Indonesia". *Jiko: Journal Ekonomi Indonesia*, Vol.5, No.2, 2020.
- [3] Zaharah Zaharah, Galia Ildusovna Kirilova, Anissa Windarti. "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia." *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol.7, No. 3, 2020.
- [4] Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). 2020.
- [5] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). 2020.
- [6] Kompas.com. "Panduan 5 Proses belajar di Rumah untuk Sekolah dan Orang Tua". 17 Maret 2020. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/03/17/121116571/panduan-5-tahap-proses-belajar-di-rumah-untuk-sekolah-dan-orangtua?page=all>. Diakses tanggal 16 Agustus 2020.

- [7] BBC News Indonesia. 2020. "Virus Corona: Tak Semua Pengajar, Siswa siap terapkan sekolah di rumah". 18 Maret 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51906763>. Diakses pada 15 Agustus 2020.
- [8] Karyati, Tri. "Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam kehidupan Berbangsa dan Bernegara". *Culture*, Vol. 2, No. 1, Mei 2015.
- [9] Atmazaki. "Mengungkap Masa Depan: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas". *Jurnal Artikulasi*, Vol.8, No. 2, 2009.
- [10] Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2013.
- [11] Saragih, Amrin. "Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks dalam Kurikulum 3013". *Jurnal Medan Makna*, Vol. 4, No. 2, hlm. 197-214, Desember 2016.
- [12] Rahman, Aida Fitri, Atmazai, dan Abdurahman. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 7 No. 3 September 2018; Seri A 9-16.
- [13] Khair, Ummul. 2018. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di SD dan MI". *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2018.
- [14] Khurniawan, Arie Wibowo, dkk. 2019. "Profil Lulusan SMK terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2018/2019". *Vocational Education Policy*, White Paper. ISSN: 2685-5739, Vol. 1 Nomor 9 Tahun 2019.
- [15] Kementerian PPN-Bappenas. Bonus Demografi 2030-2040: Strategi Indonesia Terkait Ketenagakerjaan dan Pendidikan. https://www.bappenas.go.id/files/9215/0397/6050/Siaran_Pers_-_Peer_Learning_and_Knowledge_Sharing_Workshop.pdf
- [16] WHO. Skill for Health, Skill-based health education including life skill: An important component of a childfriendly/Health-Promoting School, Meaning of Life Skills Skill. 1997. www.who.org
- [17] Depdiknas. Buku Saku: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP, Ditjen Mandikdasmen, Depdiknas. 2006.
- [18] Cahyani, Hestin dan Setyawati, Ririn Wahyu. "Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui PBL untuk

- Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA". *Prisma, Prosiding Seminar nasional Matematika X*, 2016, Halaman 151-160.
- [19] Kompas.com dengan judul "Mendikbud Nadiem: Ini 6 Profil Pelajar Indonesia", <https://www.kompas.com/edu/read/2020/05/07/130140471/mendikbud-nadiem-ini-6-profil-pelajar-indonesia>. 2020.
- [20] Ghazali, Syukur. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa: Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama. 2010.
- [21] Kumar, Pradeep. "Morality and Life Skills: The Need and Importance of Life Skills Education". *Interational Journal of Advanced Education and Research*. ISSN:2455-5746, Impact Factor:RJIF 5.34. Vol. 2;i\Issue 4; July 2017; page No. 144-148. www.alleducationjournal.com, 2017.

Biodata Penulis

ABD. MUHITH, Lahir di Bondowoso tepatnya 16 Oktober 1972, Muhith, sapaan akrabnya, memulai karir dari seorang penjaga MIN dekat rumah masa kecilnya. Ia adalah seseorang dengan dedikasi yang tinggi dalam menekuni bidang yang ia sukai yakni menjadi seorang akademisi. Sejak pindah ke IAIN Jember (2016) beliau berkomitmen untuk selalu meningkatkan tingkat produktivitas diri. Baginya, usia tak membatasi raganya untuk terus berkarya. Terbukti hingga kini sudah lebih dari 40 karya tulis baik buku, jurnal, maupun bunga rampai yang telah ia ciptakan. Tak pelak, ia juga telah mendapatkan berbagai penghargaan bergengsi.

ABUSTAN Lahir di Bone, 27 Mei 1962, Pekerjaan yang pernah ditekuni adalah menjadi Advokat Praktek selama sekitar 20 tahun, menjadi anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan (1999-2004), tenaga ahli pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (2010-2012), Komisioner Badan Perlindungan Konsumen Nasional 2013-2016, Tenaga Ahli Badan Kehormatan DPD-RI (2017-2019), Kini Dosen tetap Fakultas Hukum dan Pasca Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Jakarta. Dengan sertifikat pendidik Nomor Registrasi 19103100300475, juga aktif melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Pendampingan (Legal Opinion), mengikuti pelatihan dan seminar nasional/internasional.

ADISSYA MEGA CHRISTIA, lebih akrab disapa Adissya, lahir di Jember, 25 Februari 1997. Pada tahun 2014 pendidikan strata satu di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan strata dua di Magister Ilmu Hukum Universitas Diponegoro bagian Hukum Kenegaraan lulus pada tahun 2019 sebagai lulusan terbaik. Minatnya pada hukum kenegaraan didasarkan pada keyakinan bahwa Negara Kesatuan Indonesia adalah negara yang menjamin kesempatan yang sama serta hak dan kewajiban yang seimbang bagi seluruh rakyat tanpa boleh ada diskriminasi dan intoleransi dengan Pancasila sebagai ideologi dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semangat pemersatu. Pengalaman organisasi yang pernah diikuti meliputi Bendahara I Ikatan Mahasiswa Hukum Administrasi Negara dan Bendahara I Ikatan Mahasiswa Magister Ilmu Hukum. Buku yang telah diterbitkan berjudul Perda Berbasis Muatan Agama: Problematika, Pembinaan dan Pengawasan

AGUS YUWONO dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Lahir di Ngawi, 15 Desember 1968. Jabatan Lektor kepala. Kepakaran penulis di bidang: Telaah Kurikulum, Penulisan Buku Teks, dan Micro Teaching. Banyak melakukan penelitian dan pengabdian, baik yang didanai oleh lembaga UNNES maupun bersumber dari DIKTI. Penelitian dan pengabdian penulis terkait dengan pembelajaran seperti pengembangan kompetensi guru, pengelolaan kelas, pengembangan media pembelajaran, dan lainnya, email: agusyuw@yahoo.co.id

A. IFAYANI HAANURAT lahir di Ujung Pandang 3 Agustus 1966. Memutuskan untuk menggeluti dunia akademik adalah saran dari ibunya tercinta yang juga pengurus Aisyiah di masanya, Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Sam Ratulangi Manado tahun 1990, menjadi praktisi kurang lebih dua tahun di perusahaan swasta di Jakarta sambil studi S2 tahun 1997 pada Magister Manajemen Universitas Persada Indonesia Y.A.I., dan menyelesaikan studi S3 program Ilmu Ekonomi Islam di Universitas Airlangga tahun 2013. Akhir tahun 1997 bergabung menjadi dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar. Tahun 2006 menerima penghargaan sebagai Dosen Berprestasi tingkat Unismuh dan tahun 2007 sebagai Dosen Berprestasi III Tingkat Kopertis Wilayah IX Sulawesi. Diamoani menjadi Ketua Tim Pendiri Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Unismuh tahun 2007, dan tahun 2008 menjadi wakil dekan bidang keuangan dan administrasi, tahun 2010 menjadi Direktur Eksekutif project hibah FK, program HPEQ PHK-PKPD. Tahun 2017 melalui project kerjasama Unismuh dengan Humber College Canada: Sulawesi Economic Development Strategy Project mengikuti workshop Entrepreneur kurang lebih empat tahun dan lolos sampai tahap akhir serta mendapat penghargaan profesi sebagai Certified Business Coach, kemudian menjadi KPS MM program S2, akhir tahun 2018 menjadi Wakil Direktur bidang kerjasama Pascasarjana. Tahun 2019 mendapat sertifikat keahlian kecakapan profesi Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute sebagai WPPE. Atas pengalaman dan jalinan kerjasama bisa mendirikan dan membina Galeri Investasi tahun 2016 bersama Bursa Efek Indonesia dan PT. Phintraco Sekuritas, dan menghantarkan sebagai Terbaik dan Terinovasi tingkat Nasional. Tahun 2019 memberikan edukasi pelatihan pengelolaan startup bisnis program BUMDES se-Kabupaten Banggai Saat ini aktif menulis dan membantu startup bisnis mahasiswa dan anggota Asosiasi profesi FDK, FMI MASEI, IAEI, AMCA.

AKHSANUL IN'AM, lahir di Kediri 10 Agustus 1964, keseharian menggeluti peningkatan profesionalisme guru sebagai aktivitas untuk berbagi mengembangkan dan meningkatkan kualitas insan. Jabatan yang diraih sebagai dosen adalah Guru Besar Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang, dan sekarang menjadi Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang. Selain itu juga sebagai Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Malang juga sebagai Pengurus Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP Muhammadiyah. Email: akhsanul@umm.ac.id

AKRIM, lahir di Muara Mais Sumatera Barat 22 Desember 1979, menjadi dosen tetap Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sejak tahun 2004, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. Menempuh pendidikan S1 di UMSU Program Studi Pendidikan Agama Islam lulus tahun 2003, S2 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Medan lulus tahun 2008, S3 Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang, lulus tahun 2020. Memiliki Publikasi pada Jurnal Internasional Terindkes Scopus Q2 (Penulis Pertama); *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, *Revista International*, *De Filosofia Y Teoria Social*. p-ISSN: 1315-5216. e-ISSN: 2477-9555. pp. 132-141. Berjudul: *Daily Learning Flow of Inclusive Education for Early Childhood*. Memiliki buku dengan judul *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* yang diterbitkan pada tahun 2020. Saat ini menjadi chief editor *Internasional Journal Education and Mathematic Sciences*.

AMIRUL WAHID RWZ, Didikan keras dari orang tua tak membuat Wahid patah arang untuk menggapai cita-cita. Dari seorang remaja ingusan yang tidak mengerti dunia tulis menulis, ia telah bermetamorfosa menjadi seorang penulis partikelir. Motto hidupnya adalah "Everyone is teacher, everywhere is learning". Tulisanya dapat dinikmati di berbagai media digital dan cetak tingkat nasional.

ARWIN JULI RAKHMADI BUTAR-BUTAR, Lahir 20 Juli 1980 di Buntu Pane, Asahan Sumatera Utara. Menyelesaikan S1 jurusan Syariah di Universitas Islam Sumatera Utara, S2 & S3 jurusan Filologi Astronomi di Institute of Arab Research and Studies Cairo, Mesir. Saat ini tercatat sebagai dosen tetap Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan diamanahi sebagai Kepala Observatorium Ilmu Falak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara spesialis keilmuannya ilmu falak, naskah manuskrip dan filologi astronomi.

ASNGADI, dosen pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Pendidikan Sarjana, ditamatkan di Universitas Tadulako, 2007; Magister ilmu Manajemen, Universitas Airlangga tahun 2003; Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Brawijaya tahun 2017. Bidang ilmu yang menjadi peminatan adalah Manajemen Operasi dan Manajemen strategik. Beberapa organisasi afiliasi yang diikuti adalah ISEI; Forum Manajemen Indonesia; AMCA (Association of Moslem Community in ASEAN). Selain aktif di beberapa asosiasi, juga menjadi reviewer di beberapa jurnal nasional terindeks sinta yakni Journal akuntansi bisnis dan manajemen, STIE Malangkececwara, Malang; Jurnal CRMJ Universitas Hazairin, Bengkulu; Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas ekonomi universitas Syahkuala; dan internasional: Asian Journal of Advances in Research, MB International Media and Publishing House, India. Beberapa penelitiannya terbit di beberapa jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional terindeks DOAJ/ Copernicus /crossreff; jurnal nasional terindeks sinta. Selain termuat di beberapa jurnal nasional dan internasional, beberapa tulisan juga terbit di prosiding internasional terindeks thomson reuter dan scopus.

A SUHARDI, lahir di Bone tanggal 15 September 1973, merupakan anak ke delapan dari delapan bersaudara dari pasangan H. Andi Maming dan Hj Andi Puttiri, semasa pendidikan menamatkan pendidikan dasar di SD Inpres Bulurokeng Makassar tahun 1986, menamatkan pendidikan menengah di SMPN 9 Makassar tahun 1989, dan menamatkan pendidikan atas di SMAN 6 Makassar 1992. Pendidikan sarjana di selesaikan di jurusan Teknik Kimia fakultas Teknologi Industri tahun 1999, menyelesaikan program magister pada Pendidikan Kimia di Universitas Negeri Malang tahun 2005, dan menyelesaikan program doktor di program studi Teknologi Pembelajaran di Universitas Negeri Malang tahun 2015. Saat ini aktif sebagai dosen program studi Tadris IPA FTIK IAIN Jember dan diberi amanah sebagai Ketua Program Studi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. Karya-karya di bidang ilmiah aktif menulis jurnal sinta dan sekaligus sebagai reviewer di jurnal INSECTA IAIN Ponorogo

BULKANI lahir di Buntok, tanggal 14 September 1969. Menamatkan pendidikan MIN hingga SMA di Buntok, dan melanjutkan pendidikan S1 ke Universitas Palangka Raya pada program studi Pendidikan Matematika sebagai mahasiswa penerima Tunjangan Ikatan Dinas. Melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta dan program S3 di Universitas Negeri Jakarta pada program studi Penelitian

dan Evaluasi Pendidikan. Selain berkarir sebagai dosen dpk di UM Palangkaraya, juga aktif di berbagai organisasi sosial kemasyarakatan di Kalteng, antara lain sekretaris PW Muhammadiyah, sekretaris umum MUI, Ketua Badan Amil Zakat Nasional, Ketua Badan Pengawas Rumah Sakit se-Propinsi Kalteng, Ketua Harian DMI, dan wakil ketua Dewan Adat Dayak Kalteng. Selain aktif menulis tulisan pendek dan opini di harian Kalteng Pos, juga menulis beberapa buku, antara lain *Untung Masih Ada Lupa*, *Program Green Islamic Campus Menjawab Isu Lingkungan dan Radikalisme*, *Statistika Parametrik*, dan *Pukung Pahewan* Kearifan Lokal Suku Dayak untuk Dunia.

DAROE ISWATININGSIH, lahir di Surabaya, 25 Agustus 1965. Memula karir di UMM pada 1990 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, sebagai dosen LLDIKTI yang diperbantukan. Saat ini jabatan fungsionalnya Lektor Kepala Pembina Utama Muda pada Gol. IVc. Keaktifan dalam organisasi profesi sebagai sekretaris HISKI Komisariat Malang (2016-sekarang), anggota HPBI, Koordinator Divisi Pendidikan dan Pelatihan APPBIPA Jawa Timur, serta Pemimpin Redaksi Jurnal *Satwika*, Lembaga Kebudayaan UMM. Mata kuliah yang pernah diampu di S1, Belajar dan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, strategi Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, dan Analisis Wacana. Adapun di S2, Kajian Makro Linguistik dan Menulis Ilmiah. Melakukan kegiatan Tri Darma perguruan tinggi secara aktif. Saat ini jabatan fungsional Lektor Kepala Pembina Utama Muda pada Gol. IVc. Bidang penelitian, khususnya menulis artikel ilmiah menjadi perhatian utama agar dapat lolos pada jurnal terindeks dan bereputasi internasional. Telah melakukan kunjungan ke sembilan negara untuk kegiatan akademik, tiga di antaranya mengikuti konferensi internasional yang diselenggarakan oleh AMCA (Association Moslem Community in Asean) (2017-2019)

DIAN EKA CHANDRA WARDHANA, Memiliki ID Scopus dengan No 57211549856, ID ORCHID 0000-0002-8424-0153, ID Google Scholar LskMdgAAAAJ, ID Shinta 5985344. Lahir di kota Malang 4 November, dan dikaruniai putra-putri 3 orang, dan 3 cucu. Menjadi Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Bengkulu sejak tahun 1984, meraih gelar Doktor tahun 2006. Artikel-artikel yang sudah dipublikasikan sekitar 115 artikel (Google Scoler) dan H-index 2 (6 artikel di jurnal internasional serta jurnal internasional bereputasi). Kegiatan pengampunan pembelajaran di matakuliah Bahasa Indonesia (MKU), Psikolinguistik, Wacana, dan Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia,

dan kegiatan penelitian di bidang Wacana Bahasa dan Sastra Indonesia serta pengajarannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang wacana dan pendidikan serta pengajaran Bahasa Indonesia Awal PNS di PTN (1984-1986), mengampu matakuliah Bahasa Indonesia sebagai matakuliah Kepribadian, Psikolinguistik, Sociolinguistik, Ketrampilan Berbahasa non-fiksional. Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Analisis Wacana

DWI BAMBANG PUTUT SETIYADI, lahir di Klaten 12 April 1960. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 1985. Pendidikan S2 Prodi Linguistik Deskriptif, UNS Surakarta. Pendidikan S3 pada Prodi Linguistik, FIB, Universitas Gadjah Mada, tahun 2011. Tahun 1984-1987 bekerja sebagai guru tetap pada SPG dan SMA Tri Dharma Surakarta, GTT pada MAN Karanganyar dan SMA Al-Islam 2 Surakarta. Tahun 1987 diangkat sebagai DTY IKIP YP Klaten dan tahun 1989 diterima sebagai Dosen Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah dpk pada IKIP YP Klaten (Universitas Widya Dharma Klaten). Mengampu mata kuliah linguistik pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; FKIP dan pada Prodi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Unwidha Klaten. Buku yang ditulis: *Teori Linguistik: Fonologi* (2010) dan *Teori Linguistik: Morfologi* (2011), *Kajian Wacana Tembang Macapat* (2012); *Analisis Wacana* (2013); *Baud Basa Jawa untuk SMP* (2015); *Baud Basa Jawa untuk SMA/SMK* (2015).

ENDAH ANDAYANI lahir di Blitar 06 Agustus 1968. Kualifikasi Akademik dilaksanakan S1 di IKIP Malang, Program Studi Pendidikan Dunia Usaha dan lulus pada tahun 1992. Magister Manajemen ditempuh di Universitas Brawijaya Malang, pada tahun 2004. Sedangkan Doktor Pendidikan Ekonomi di tempuh di Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang diselesaikan pada Tahun 2013. Sebagai Dosen yang diperkerjakan Kopertis Wilayah VII sejak tahun 1993 diperbantukan di Universitas Kanjuruhan Malang sampai dengan sekarang. Memiliki pengalaman mengajar selama 27 Tahun dan telah memiliki sertifikasi profesi pada kepakaran Pendidikan Ekonomi. Untuk meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran, maka telah melakukan berbagai pelatihan mulai dari pekerti sampai dengan *Applied Approach* yang diselenggarakan LLDIKTI 7. Selain itu pelatihan dan *workshop* terkait kurikulum nasional, media pembelajaran, model pembelajaran, evaluasi pembelajaran, peningkatan keprofesionalan pendidik, dan penelitian

secara rutin telah diikuti. Beberapa tugas yang telah dijalani dari pelatihan tersebut adalah menjadi instruktur nasional (IN) kurikulum K-13, menjadi Tim PPG, Tim analisis dan reviewr soal PPG dari PPPPTK IPS, reviewer nasional bidang penelitian di bawah naungan Ristekdikti, serta narasumber pada Ulang Tahun PGRI dan narasumber berbagai konferensi ilmiah, dan menjadi dewan Pendidikan di SMK. Hibah yang pernah diperoleh seperti: Hibah Kurikulum sebanyak 2 kali dari Belmawa, Hibah Pendidikan karakter dari Puslitjakkidbud, hibah penelitian nasional dan desentralisasi dari Ristekdikti, Hibah pengabdian masyarakat dari Ristekdikti, dan Hibah penelitian dan pengabdian dari DIPA LPPM Unikama.

ENDANG SUNGKAWATI, lulusan dari SMA Negeri Blitar, meneruskan pendidikan sarjana di IKIP Negeri Malang lulus tahun 1990, pendidikan magister diselesaikan di Universitas Brawijaya tahun 1997, dan tahun 2014 menyelesaikan pendidikan doktor bidang Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang. Aktifitas lain selain sebagai dosen, adalah sebagai asesor sertifikasi guru (mulai tahun 2006), asesor BNSP bidang kewirausahaan (mulai tahun 2013), sebagai asesor Calon Kepala Sekolah (mulai tahun 2015). Selain itu juga aktif mengelola jurnal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sebagai reviewer di beberapa jurnal ekonomi yang tergabung dalam ALJEB. Mulai tahun 2014 aktif sebagai peneliti dan pengabdian masyarakat di bidang manajemen koperasi, dan setiap tahun mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi, maupun internasional. Buku yang telah diterbitkan yaitu "Sistem Manajemen Koperasi", "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil" dan "Manfaat Koperasi Indonesia". Ketiganya sudah Ber ISBN dan ber HKI. Pada saat ini sedang menulis tentang Modul Kewirausahaan sebagai pegangan mahasiswa.

ENY DYAH YUNIWATI, Dosen di Univ Wisnuwardhana Malang. Menjabat Ketua LPPM, dan telah menghasilkan karya di bidang Pertanian, khususnya Konservasi Lahan dan Lingkungan. Bernagai Penelitian dan Pengabdian telah di lakukan, dan aktif sebagai Reviewer Penelitian Ristekdikti, Reviewer Pengabdian Masyarakat Internal Ristek Dikti. Ketua Forum Layanan Ipstek bagi Masyarakat (Pengabdian Dosen) Flipmas Legowo Jawa Timur, Reviewer Kawasan Ekonomi Masyarakat, (KEM) Flipmas Indonesia bekerjasama dengan PT Pertamina Indonesia. Beberapa Paten Sederhana HKI dan Hak Cipta Buku telah diraihnya, 15 HKI lain telah diraih, a.l. Hak Cipta Buku, Hak

Cipta Artikel dan HKI Poster. Sejak tahun 2017, karyanya telah muncul di Jurnal Internasional Bereputasi dan terindeks Scopus. Sebagai pengabdian masyarakat, aktif dalam program pengembangan wilayah di Jombang, Pacitan, dan Sukapura Probolinggo, dan pendampingan berbasis Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development*). Beberapa buku monograf, telah di hasilkan, antara lain Teknologi Biochar untuk Pertanian berkelanjutan, Desa Wisata Petik Jambu Gondangmanis, Limbah apel untuk Hidroponik, email : nieyuniwati@gmail.com

ERITA YULIASESTI DIAH SARI, bergabung di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta sebagai dosen sejak tahun 1996 dan melakukan berbagai aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pernah berkecimpung dalam struktur Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan selama hampir 15 tahun. Menyelesaikan studi S1 dan S2 di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada dan S3 pada Program Doktor Psikologi Universitas Padjadjaran. Publikasi yang dihasilkan berupa buku, artikel jurnal, proseding, dan aktif mengikuti seminar serta konferensi di berbagai tempat. Bidang minat kajian psikologi yang ditekuni adalah Psikologi Organisasi serta kajian tentang tes psikologi. Selain melaksanakan tugas sebagai dosen, juga aktif sebagai asesor kompetensi di salah satu Lembaga Sertifikasi Profesi di Yogyakarta. Alamat email yang dapat dihubungi erita.sari@psy.uad.ac.id.

FADJAR KURNIA HARTATI, staf pengajar di Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Pertanian Universitas Dr. Soetomo Surabaya sejak tahun 1995 sampai sekarang, dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala. Penulis lahir di Surabaya pada tanggal 11 Nopember 1966. Penulis menempuh jenjang Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pertanian mulai S1 di Universitas Jember (1986-1990), S2 (1999-2021) hingga S3 (2013-2017) di Universitas Brawijaya Malang. Penulis pernah mendapatkan penghargaan Dosen Berprestasi pada tahun 2018 dan 2019. Adapun pengalaman mengajar pada mata kuliah Pengenalan Industri Pangan, Kimia Dasar, Kimia Lanjutan, Kimia Pangan, Pangan Fungsional, Evaluasi Nilai Gizi, Kimia Analitik dan Analisa Pangan. Pengalaman lainnya adalah sebagai Sekretaris Pusat Pengelola Jurnal; Koordinator Pusat Percepatan Publikasi Ilmiah; Ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM); sebagai *Editor in Chief* pada jurnal bidang Teknologi Pangan: Food Science and Technology Journal (terakreditasi Sinta 3); Reviewer Nasional Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

FATHUR ROHMAN, guru Biologi di SMP Negeri 9 Pasuruan. S1 diperoleh dari IKIP Surabaya (Universitas Negeri Surabaya) konsentrasi pendidikan Biologi. S2 dari Universitas Adi Buana Surabaya konsentrasi Teknologi Pendidikan. Buku yang pernah di tulis “Manajemen Kelas Berbasis *Multiple Intelligence*” (2015).

HARUN AHMAD, dilahirkan di sebuah pulau kecil nun jauh di ujung Timur Halmahera Selatan Maluku Utara yang hanya bisa diakses dengan kapal laut, tepatnya Desa Kida Pulau Tameti, 22 Juli 1960. Menamatkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Malang, 1988. Menyelesaikan pendidikan S2 Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Malang, 2008. Merampungkan pendidikan S3 Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018. Selain mengajar, aktif terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dana Hibah dari Dikti. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian tersebut dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional antara lain *PARADIGMA* Jurnal Ilmiah Pendidikan Teori dan Penelitian, *Journal of Humanities and Social Science*, Volume 22, Issue 8, Ver. VI (August. 2017) PP 01-09, *Journal of Studies in Education*, Vol. 7, No. 3, August 2017. Mengikuti *VIRTUAL CONFERENCE PROGRAM, 7th International Conference on Community Development in the ASEAN (ICCD 2020)*, July 18, 2020, dengan judul artikel “*Makayaklo Cultural Knowledge in the Islands Farmers’ Survival in Kida Village, Tameti Island, North Maluku: Hermeneutics-Phenomenology Perspective of Paul Ricoeur*”. Saat ini menjabat Ketua Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia IKIP Budi Utomo Malang.

HENI SUKRISNO lahir pada tanggal 10 Desember 1961, di Kabupaten Probolinggo Jawa Timur, pekerjaan saya sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Tempat tinggal saya di Jalan barata Jaya XX Nomor 85 Surabaya. Adapun perjalanan pendidikan saya untuk sarjana Pendidikan Matematika S-1 diperoleh dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tahun 1986, kemudian memperoleh gelar Magister Pendidikan Matematika S-2 dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Malang tahun 1996. Kemudian saya melanjutkan pendidikan S-3 di Universitas Negeri Malang pada tahun 2006 dan memperoleh gelar doktor Manajemen Pendidikan pada tahun 2009. Adapun pengambilan pada Program Studi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman saya terhadap pengelolaan pembelajaran

matematika yang lebih baik. Selain sebagai dosen saya juga mendapatkan tugas tambahan sebagai ketua Badan Penjaminan mutu Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Saya dapat dihubungi melalui WA atau nomor telpon 081335644940, email: henyuwks@yahoo.ci.id.

KHOIRIYAH, dosen bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. S1 diperoleh dari IAIN Malang jurusan Tadris Bahasa Inggris, S2 diperoleh dari Universitas Negeri Malang konsentrasi bidang pengajaran bahasa Inggris. Sekarang sedang menyelesaikan program doktor di Universitas Negeri Malang konsentrasi bidang pengajaran bahasa Inggris. Minat penelitiannya meliputi: pengembangan profesi guru, pengajaran bahasa Inggris, merancang pembelajaran, dan pengembangan bahan ajar. Buku yang pernah di tulis: “Manajemen Kelas Berbasis *Multiple Intelligence*” (2015). Artikel “*Utilizing Project-based Learning to Raise Students’ Speaking Ability*” (2015). Buku ajar bahasa Inggris: “*General English for Practice*” (2019). Artikel yang dimuat di *Journal of International Students*: “*Exploring the Emotions of Single International Students in Hong Kong Facing the COVID-19 Pandemic*” (2020). Mengikuti program pertukaran *School administrator* di Chicago, USA tahun 2006.

LILI DAHLIANI, lahir di Padang, 57 tahun yang lalu., tepatnya tanggal 25 Juli 1963. Penulis menamatkan pendidikan sarjana, pasca sarjana dan doktoralnya di fakultas ilmu-ilmu pertanian, di Institut Pertanian Bogor dan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Penulis pernah memperoleh pelatihan manajemen perkebunan mulai dari pelatihan bagi calon manajer afdeling sampai jabatan calon direksi perusahaan perkebunan. Mulai bekerja pada tahun 1989 di perusahaan swasta yang bergerak dalam *reseach marketing* dan menjadi dosen mulai tahun 1990. Selain berkarya sebagai dosen tetap di Program studi Teknologi dan Manajemen Perkebunan di Sekolah Vokasi IPB, Penulis adalah asesor kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi Vokasi IPB dan menjabat sebagai Manager sertifikasi di LSP tersebut yang tercatat sebagai anggota tim perumus penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di bidang tanaman perkebunan. Kiprah Penulis lainnya adalah Pembina Himpunan Mahasiswa Vokasi Pertanian IPB, pemerhati agrowisata perkebunan, menulis opini di beberapa media perkebunan.

LITA TYESTA ADDY LISTYA WARDHANI lahir di Purwokerto, 26 September 1960. Lulus dari Universitas Diponegoro sebagai Sarjana Hukum pada tahun 1984, sebagai Magister Hukum pada tahun 1996 dan gelar sebagai Doktor Ilmu Hukum diraihinya pada tahun 2013 dengan disertasi berjudul *"Menata Ulang Kerangka Hukum Penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah Menuju Negara Hukum Demokratis"*. Sejak tahun 1985, telah menjadi dosen tetap di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Buku-buku yang telah diterbitkan antara lain Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan Kajian Normatif Delegated Legislation di Indonesia Dari UU Nomor 10 Tahun 2004 ke UU Nomor 12 Tahun 2011 Studi Kasus Peraturan KPU di Indonesia serta Perda Berbasis Muatan Agama: Problematika, Pembinaan dan Pengawasan. Sebagai anggota AMCA, telah mengikuti International Conference on Community Development pada tahun 2018 di Filipina, tahun 2019 di Brunei Darussalam dan tahun 2020 yang dilaksanakan secara daring

NURUL ZURIAH, lahir di Trenggalek, 12 Juli 1966, anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan suami-istri Bapak H Sukidi Al Sohib (alm) dan Ibu Hj. Siti Roesmini, saat ini ia bekerja sebagai dosen tetap kopertis Wilayah VII DPK di Jurusan Civic Hukum/PPKn FKIP UMM. Jabatan Fungsional akademik lektor kepala dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan dan Metodologi Penelitian. Selepas SMU di Trenggalek diterima melalui jalur PMDK sebagai mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Moral Pancasila & Kewarganegaraan IKIP Malang dan lulus pada tahun 1990. Melalui jalur Tunjangan Ikatan Dinas ia diterima sebagai dosen tetap Kopertis VII DPK di Jurusan Civic Hukum/PKn-FKIP Universitas Muhammadiyah Malang sampai sekarang. S2 Sosiologi di Universitas Muhammadiyah Malang tahun 1996, Doktor Pendidikan Kewarganegaraannya tahun 2011 dengan predikat Cumlaude. Bidang kepakarannya pada Pendidikan Kewrganegaraan, Pembelajaran dan Karakter ditekuninya dengan menghasilkan beberapa karya monumental. Beberapa buku telah dihasilkan sebagai karya akademiknya. Pernah mendapatkan 2 kali hibah penulisan buku teks dari DP2M - DIKTI Depdiknas tahun 2000 dengan judul "Action Reasearch Teori dan Aplikasinya. Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X Tahun 2008, dan Karya Satya XX Tahun 2018.. Penghargaan Peneliti Penyaji Terbaik dalam Seminar Hasil Multi Tahun Anggaran 2008 dan Finalis Dosen berprestasi tingkat Nasional tahun 2013, selain itu sudah menerbitkan 13 buku.

MOCHAMAD RIDWAN, lahir di Malang Jawa Timur tanggal 10 Juli 1961, Agama: Islam. Pendidikan S1 ditempuh tahun 1981 s/d 1986 di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang. Tahun 1995 menyelesaikan pendidikan S2 di Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya Malang pada Prodi Sosial Ekonomi Pertanian. Tahun 2008 telah menyelesaikan pendidikan S3 pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya Malang. Sejak tahun 1988 bekerja sebagai dosen (PNS) di Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu. Profesi sebagai dosen diabdikan pada semua program pendidikan yang ada yaitu S1, S2, dan S3. Berbagai mata kuliah yang diampu adalah Ekonomi Pembangunan, Teori Ekonomi Makro dan Mikro, ESDA/Lingkungan, ESDM, dll. Menulis buku dan artikel ilmiah pada berbagai jurnal berskala nasional dan internasional, seperti: *Attractive Ecotourism, Environmental Management, Poverty, and Social Capital Quality* (2018); *Model Pengelolaan Sumberdaya Alam Kelautan dengan Pendekatan Sosial Ekonomi* (2019); dan lain-lain. Aktif di berbagai asosiasi profesi dosen dan keilmuan seperti: ISEI, AMCA, dan lain-lain

MUNAWIR PASARIBU. Lahir di Kampung Solok Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara pada tanggal 16 Juli 1983, Pengajar di Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara semenjak tahun 2008. Di UMSU mempunyai Status Dosen tetap dengan Nomor Induk Dosen Nasional bernomor : 0116078305 dengan kepangkatan Lektor III/d. Sekarang tinggal di Jalan Bajak V Villa Mutiara I Nomor J 5 di Kecamatan Medan Amplas Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Pendidikan ditempuh SD Muhammadiyah Barus Mudik tahun (1992-1997). Madrasah Tsanawiyah Negeri Barus (1997-1999) Madrasah Aliyah Negeri Barus (1999-2001). S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam (2001 - 2005). S2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jurusan Pendidikan Islam (2006-2009). S3 Universitas Muhammadiyah Malang Jurusan Pendidikan Agama Islam (2016 -2019).

NURCHOLIS SUNUYEKO, lahir di Blitar, 22 Desember 1961. Saat ini menjabat Rektor di IKIP Budi Utomo Malang. Menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, IKIP Malang, tamat 1985. Sejak 1989 menjadi dosen PNS LLDIKTI VII diperbantukan di IKIP Budi Utomo Malang. Menamatkan pendidikan S2 Program Studi Sosiologi konsentrasi Sosiologi Pedesaan, Universitas Muhammadiyah Malang, 1998. Menyelesaikan pendidikan S3 Program Studi Ilmu Sosial

Universitas Merdeka Malang, 2016. Hibah penelitian yang dilaksanakan di antaranya “Optimalisasi Pengimplementasian Kurikulum 2013 melalui Pendampingan Guru Sekolah Dasar di Kota Malang” pendanaan Kemeristekdikti melalui Penelitian Desentralisasi 2014. Hasil penelitian ini dimuat di jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, Tahun 25 Nomor 1 Mei 2016. Di tahun yang sama melakukan penelitian dengan judul “*Social Interactions of Student Sojourners: A Study of Adaptation and Acculturation of Flobamora Students at a Multi-Ethnic Private University of Malang City*” dan dimuat di jurnal IOSR Journal of Research & Method in Education Volume 7 Issue 6 Page 1 2016 2017/11. Aktif mengajar di Program Studi Pendidikan Sejarah dan Sosiologi dengan spesialisasi matakuliah Sosiologi dan penguji di Pascasarjana Program Studi Pendidikan Olahraga IKIP Budi Utomo Malang.

NURUL QOMARIAH, Sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember sejak 2006 sampai dengan sekarang. Pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat periode 2015-2019 di Universitas Muhammadiyah Jember, dan berhasil membawa prestasi untuk Kinerja Penelitian Universitas Muhammadiyah Jember masuk Klaster Utama. Beberapa judul buku sudah ditulis diantaranya: Nilai-nilai Islam di Perguruan Tinggi tahun 2012 yang merupakan buku Monograf. Menulis buku Manajemen Sumber Daya Manusia tahun 2015 dengan beberapa kolega. Tahun 2016 menulis buku Marketing Adactaive Strategy yang merupakan buku yang mengkaji masalah strategi pemasaran dengan pendekatan Marketing Mix. Pendidikan sarjana manajemen diselesaikan di Universitas Jember tahun 1992, Magister Manajemen juga di Universitas Jember tahun 2006 dan Doktor bidang manajemen diselesaikan di Universitas Brawijaya Malang tahun 2012.

PIETER SAHERTIAN, adalah tenaga pengajar pada Universitas Kanjuruhan Malang. Menyelesaikan studi S-1 di IKIP Malang, sedangkan pendidikan S-2 serta doktoralnya diselesaikan di Universitas Brawijaya Malang. Menekuni bidang ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia dengan kekhususan kajian bidang “kepemimpinan”. Oleh karena itu riset-riset yang dilakukan sejak tahun 2008 sampai sekarang adalah dalam bidang kepemimpinan. Selama tiga periode hibah penelitian baik mono maupun multi tahun didapatkan dari Kemen-dikbud maupun Kemenristekdikti untuk penelitian dalam bidang kepemimpinan. Penulis juga aktif mengajar, menulis, meneliti, dan mendiseminasikan hasil-hasil penelitian baik di jurnal maupun

konferensi pada level nasional maupun internasional dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, Perilaku Organisasi maupun Kepemimpinan

ROCHSUN, lahir di Banyuwangi pada 26 Juli 1964. Sarjana pendidikan matematika di UMM. Magister di UNAIR Surabaya dengan minat studi Biostatistika, dan Doktor UMM minat studi Program Doktor Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Telah menjadi dosen Yayasan di IKIP BU SK. Nomor : 36/1-a/IX/1989, kemudian sejak tahun 1991 doen DPK pada IKIP Budi Utomo Malang SK. Cpege Nomor: 1122/C.1/E/1991 NIP 131947777. Jabatan Lektor Kepala 1 Agustus 2004 NIP 196407261991031003 dan sejak 1 Oktober 2007 menjadi pembina golongan ruang IV.a. Mengampu Mata Kuliah Statistika, dan akhir-akhir ini dipercaya mengajar mata kuliah Kebudiutamaan. Hasil Karya Ilmiah Rochsun (1) pada tahun 2012 menulis di jurnal Nasional berjudul *Studi Tanggapan masyarakat terhadap upacara adat Barong Ider Bumi desa Kemiren Banyuwangi* dimuat oleh jurnal nasional Humaniora 9(1), 6-13. 2012. (2) Pada tahun 2014, menulis hasil penelitian hibah bersaing berjudul *Spirit Budaya Using: Studi Fenomenologi Upacara Adat Ider Bumi* dimuat pada jurnal Humaniora Volume 11 Nomor 2 Desember 2014. (3) Pada 2017 menulis jurnal hasil penelitian hibah bersaing pada jurnal internasional IQSR Journal of Research & Method in Education 7 (5). 13. 2017 berjudul *Edugame Development Character For Non Mathematic Students At Statistic Subject*. (5) Pada tahun 2018 menulis pada Jurnal Paradigma 24(2),9.18.2018 berjudul *Musik Tradional Jawa Janengan Yang Terlupakan (A Forgotten Javanese Traditional Musinc Janengan)*. (6) Pada tahun 2019 Peroleh HAKI nasional nomor sertifikat EC00201992475 Judul *Spirit Barong Ider Bumi Masyarakat Using Desa Kemiren Banyuwangi*. (7) Pada Februari 2020, menulis pada jurnal PJM Volume 6. Nomor 1. Februari 2020, Halaman 53-57 E.ISSN: 2656-4564 berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Hand Quick Pada Materi Operasi Bilangan Bulat Siswa Kelas VII*. (8) Pada Tahun 2020 menulis buku terbitan Bildung kerjasama dengan AMCA ISBN:978-7148-63-0 berjudul *Spirit Aclak, Bingkak dan Ladak: Interaksi Simbolik Upacara Adat Barong Ider Bumi. Menguak Sisi dalam Masyarakat dan Budaya Using Kontemporer*.

PREMBAYUN MIJI LESTARI, dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah yang pernah diampu diantaranya: Sociolinguistik, Analisis Wacana, Pragmatik, Menulis Kreatif, Psikolinguistik, Metodologi Penelitian Linguistik, dan Seminar Linguistik. Pengalaman penelitian dan

pengabdian, selalu aktif terlibat baik sebagai ketua maupun anggota untuk penelitian di tingkat UNNES maupun DRPM Dikti. Penulis aktif menulis puisi, *geguritan*, artikel jurnal nasional/ internasional, artikel seminar, dan *bookchapter*. Selain itu penulis terlibat menjadi reviewer di jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan WOS: Widyaparwa (Balai Bahasa Yogyakarta), Register Journal (IAIN Salatiga), dan Inchief Editor Sutasoma UNNES (Sinta 4). Penulis sering mengisi seminar, pelatihan kepenulisan atau klinik manuskrip di berbagai forum. Selain itu, penulis juga aktif sebagai Mendeley Advisor Indonesia atau menjadi instruktur aplikasi referensi penulisan ilmiah mendeley

RETNO PURNAMA IRAWATI, lahir di Surakarta, 25 Juli 1978. Mengajar di prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah yang diampu: Psiko-linguistik, Pengantar Linguistik Umum, Metode Penelitian Bahasa Arab, dan Statistika. Selain mengajar, penulis banyak melakukan penelitian di bidang pendidikan, sastra, dan linguistik, serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan berhasil didanai DIKTI: Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berkarakter dan Berbudaya Bagi Siswa SD Melalui Sastra Anak; Pemaknaan Nilai-Nilai Karakter dan Budaya Menurut Sudut Pandang Anak-Anak Pada Lagu Anak dan Lagu Dolanan Anak Indonesia; dan Pengembangan Ensiklopedia Bahasa Jawa Berbasis Kearifan Lokal dan Konservasi Budaya sebagai Buku Pengayaan Bagi Masyarakat Jawa Tengah (2017-2018). Buku yang dihasilkan antara lain: **Pengantar Memahami Sastra** (2009 ditulis bersama suami, Siminto, S.Pd., M.Hum); **Mengenal Sejarah Sastra Arab** (2012); **Pengantar Memahami Linguistik** (2013); dan **Pembelajaran Menulis Cerpen** (2016)

RIZKA HARFIANI, lahir di Jakarta, tanggal 3 Nopember 1975. Menyelesaikan pendidikan S1 di USU, Medan (1993-1999), dan S1 PAI di STAIS, Medan (2004-2009), kemudian melanjutkan S2 Psikologi Pendidikan di UMA, Medan (2010-2012), serta S3 PAI di UMM, Malang, Jawa Timur (2017-2020). Kini mengabdikan sebagai dosen di UMSU, Medan. Karya: Buku Perencanaan Pembelajaran, Buku Kreativitas Raudhatul Athfal, Buku *Inclusive Education Program Implementation of Early Children*, Buku Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Inklusif Pada Anak Usia Dini, serta artikel-artikel lainnya yang telah terpublish. email rizkaharfiani@umsu.ac.id

SUPRIATNOKO. Lahir di Cirebon, dari pasangan Bapak Marsam Soellosso asal Jombang dan Ibu Hj. Satimah asal Cirebon. Sekolah TK sampai SMA di kota kelahirannya dan hijrah ke Jakarta pada tahun 1981 untuk melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Negeri Jakarta –sekarang bernama Universitas Negeri Jakarta –lulus tahun 1986. Di tahun yang sama diterima menjadi dosen di Politeknik Universitas Indonesia dan sekarang bernama Politeknik Negeri Jakarta. Mendapat pendidikan khusus sebagai dosen politeknik selama 10 bulan di PEDC Bandung. Awal penugasannya di tahun akademik 1987/1988 sebagai dosen mata kuliah Bahasa Inggris Bisnis di Jurusan Akuntansi. Lulus S2 Program Studi Ilmu Susastra FIB UI sebagai Magister Ilmu Susastra di tahun 1999. Dari perolehan gelar ini, dia menekuni kepakarannya di bidang Sosiologi Sastra. Tahun 2015 mendapatkan gelar Doktor Ilmu Linguistik dengan kepakaran di bidang Sociolinguistik dan Geografi Linguistik. Aktif mengikuti berbagai Seminar, konferensi, dan pelatihan (nasional dan Internasional) baik sebagai peserta maupun sebagai pembicara. Tulisannya pun pada keempat bidang kepakaran itu. Di samping aktifitas keilmuan, dia juga mendapat amanah untuk menduduki berbagai jabatan di tempat mengabdinya, dari jabatan paling rendah sampai yang dianggap bergengsi dimulai sebagai Penanggung Jawab Laboratorium Bahasa (1992-1994), Koordinator Bidang Keahlian Bahasa Inggris (1994-1999), Kepala Program Pendidikan Aplikasi Bisnis (2001-2004), Sekretaris Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2004-2008), sebagai Staf Ahli Pembantu Direktur Bidang Kerjasama(2014-2016), sebagai Kepala Pusat Pengkajian dan Penerapan Bahasa (2016-2017), sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi (2017-2019), sebagai Sekretaris Program Pascasarjana (2019-2020), dan sejak 2020 menjabat sebagai Kepala Program Pascasarjana, dan mengajar Mata Kuliah Seminar di Program Studi Magister Terapan Rekayasa Teknologi Manufaktur. Aktivitas lainnya adalah menjadi reviewer di beberapa Jurnal Sosial Humaniora, anggota HPI (Himpunan Penerjemah Indonesia), MLI (Masyarakat Linguistik Indonesia), dan AMCA (Association of Muslim Community in ASEAN).

SUDJIWANATI, Kepakaran di bidang Psikologi Klinis, melayani beribu-ribu pasien gangguan kejiwaan di RSJ dan praktek Pribadi, mendirikan Pendidikan Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Aditya. Nama akrab panggilan Ibu Atik, Sudjiwanati lahir di Malang, suami seorang Dokter Psikiater TNI AD, dua orang anak sebagai Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa dan Dokter Spesialis Anestesi. Studi S1

Fakultas Psikologi dan Fakultas Hukum Universitas Wisnuwardhana Malang, S2 Bimbingan Konseling Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, dan S3 di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Sebagai Psikolog Klinis di RSJ Lawang selama 35 tahun, dosen di Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang, Kepala Laboratorium Psikologi, Chief Editor Jurnal Psikovidya dan Kepala Pusat Penjaminan Mutu. Mengajar MK, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Konsumen, Psikologi Eksperimen, Psikoterapi, Teknik Konseling, Psikodiagnostika, Observasi. Pengalaman organisasi, Ketua Cabang HIMPSI Malang, Pengurus HIMPSI Wilayah Jatim, Pengurus HIMPSI Cabang Malang, PDSKJI, Flipmas Legowo, ADRI, AMCA, HIMPSI, IPK yang ditekuni saat ini.

SUTAWI, lahir di Pati pada 22 April 1965, menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Peternakan UGM (1989), program magister di Program Studi Ekonomi Pertanian Program Pascasarjana UGM (1996), dan pendidikan doktor di Program Doktor Ilmu Ternak Fakultas Peternakan UB (2012). Sejak tahun 1990 menjadi dosen di Fakultas Peternakan UMM, yang sekarang menjadi Fakultas Pertanian-Peternakan UMM. Pernah menjabat Dekan Fakultas Peternakan UMM (1996-1998) dan Ketua Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana UMM (2006-2008). Selain menulis dua buku Manajemen Agribisnis (Bayu Media, 2002) dan Kapita Selekta Agribisnis Peternakan (2007), juga telah memublikasikan 500-an artikel ilmiah populer di koran dan majalah seperti: Poultry Indonesia, Trobos, Infovet, Sinar Tani, Malang Post, Bhirawa, Kompas, dan Jawa Pos, dan beberapa artikel ilmiah di jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta pernah beberapa kali menjadi juara lomba karya tulis ilmiah tingkat nasional. Komunikasi dapat disampaikan melalui email: sutawi@umm.ac.id

TRI REJEKI ANDAYANI, Sosok yang akrab dipanggil Menik ini lahir di Boyolali dengan nama lengkap Tri Rejeki Andayani. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan pendidikan pascasarjana S2 dan S3 di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, lulus Doktor dengan predikat cumlaude tahun 2016. Sejak akhir 2009 menjadi dosen tetap di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret di Surakarta, setelah sebelumnya sempat bekerja sebagai wartawan di Suara Merdeka Semarang (1997), serta menjadi dosen tetap di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro (Undip), Semarang selama 12 tahun (1998 s.d. 2009). Aktif menjadi peergroup di Pusat Studi Difabilitas (PSD) dan

Pusat Penelitian Kependudukan dan Gender (PPKG) LPPM UNS, serta menjadi Ketua RG *Indigenous Psychology* Prodi Psikologi FK UNS. Organisasi yang diikuti a.l. menjadi anggota Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI), Asosiasi Psikologi Islam (API), Asosiasi Psikologi Indigenos dan Kultural (APIK), Asosiasi Psikologi Kesehatan Indonesia (APKI), Asosiasi Psikometri Indonesia (Apsimetri), **Forum Layanan Iptek bagi Masyarakat (FLipMAS)**, Association of Muslim Community in ASEAN (AMCA), dan menjadi Pengurus Ikatan Psikologi Sosial (IPS) HIMPSI. Minatnya pada relasi sosial dan pengukuran yang berbasis *Indigenous Psychology* dituangkannya dalam berbagai aktivitas, baik sebagai penulis dan reviewer jurnal nasional maupun sebagai peserta dan pembicara dalam berbagai pelatihan dan forum ilmiah, baik tingkat nasional maupun internasional. Selain publikasi di jurnal ilmiah, beberapa karyanya juga dipublikasikan di media massa (surat kabar), proceeding dan buku. Korespondensi: menikpsy@staff.uns.ac.id.

UMI FARIHAH dilahirkan di Lamongan 01 Juli 1968. Ia menyelesaikan studi jenjang sarjana pada Program Studi Tadris Matematika IAIN Malang pada tahun 1990, jenjang magister pada Program Studi Manajemen STIE ABI Surabaya pada tahun 2002 dan pada Program Studi Pendidikan Matematika UMM pada tahun 2015. Studi jenjang doktor Manajemen Pendidikan di Sekolah Pasca Sarjana Fakultas Pendidikan Universiti Malaya Malaysia diselesaikannya pada tahun 2012. Saat ini ia berkedudukan sebagai dosen tetap di IAIN Jember, dengan jabatan sebagai Ketua Prodi Tadris Biologi. Selain mengajar, meneliti, dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ia juga aktif menulis buku dan artikel ilmiah. Beberapa artikel yang telah dipublikasikanya antara lain: 1) Students' Thinking Preferences in Solving Mathematics Problems Based on Learning Style: a Comparison of Paper Pencil and Geogebra (2018), 2) The Synergy of Students' Use of Paper Pencil Technique and Geogebra in Solving Analytical Geometry Problems (2019), 3) Student Modelling in Solving The Polynomial Functions Problems using Geogebra Approach (2019)

ZAINAL ABIDIN ACHMAD, lahir di Pacitan, 19 Mei 1973. Lulus S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Airlangga (1998). Lulus S2 Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Airlangga (2001). Lulus S2 Bilingual Education Rangsit University Thailand (2006). Lulus S3 Ilmu Sosial Universitas Airlangga (2020). Dosen Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Penerima: Beasiswa Djarum (S1 Unair), URGE Batch-V Scholarship (S2 Unair), Arthit Ourairat Scholarship (S2

RSU Thailand), dan BPPDN-PTNB (S3 Unair). Ia memiliki pengalaman mengajar jurnalistik pers, hukum media massa, komunikasi politik, sosiologi komunikasi, media relations, dan etnografi virtual. Ia menghasilkan buku-HKI: Perbandingan Sistem Pers dan Sistem Pers Indonesia, English for Specific Purpose, Ayo Membuat Surat Kabar, Indeks Demokrasi Indonesia Kota Blitar Tahun 2017, dan Indeks Demokrasi Indonesia Kota Blitar Tahun 2018. Ia memiliki pengalaman kerja advokasi dan community development bersama Kementerian, NGO dalam/luar negeri, dan badan dunia (Kementerian PUPR, BAPPENAS, Kemenkopolhukam, Kemendagri, Kemenag, LP3ES, PUPUK, REDI, World Bank, USAID, AusAID, The Asia Foundation, dan UNDP.

